



jurnal pengabdian abdipraja

by Admin Jurusan Agribisnis

Submission date: 30-Mar-2023 03:05PM (UTC+0700)
Submission ID: 2050808906
File name: jurnal_pengabdian_abdipraja.pdf (1,022.29K)
Word count: 3273
Character count: 19743

**PENGENALAN VIRUS DAN BAKTERI BAGI ANAK USIA DINI UNTUK
PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT**

Henny Helmi¹
Eni Karsiningsih²
Universitas Bangka Belitung^{1,2}
henny-helmi@ubb.ac.id¹
enikarsiningsih02@gmail.com²

History Artikel

Received: 02-03-2022; Revised: 09-03-2022; Accepted: 31-03-2022; Published: 1-04-2022

ABSTRAK

Anak-anak usia dini dengan usia sekitar 0-7 tahun merupakan fase pada kehidupan manusia yang rentan terhadap berbagai penyakit infeksi oleh bakteri dan virus. Timbulnya infeksi pada anak-anak usia dini karena sistem imun yang belum terbentuk sempurna. Salah satu upaya untuk mencegah infeksi dan penularan penyakit pada anak usia dini adalah dengan mengedukasi anak-anak pada lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan usia dini. PAUD dan Daycare Rumah Pelangi merupakan salah satu PAUD dan Daycare di kota Pangkalpinang yang memiliki siswa 41 orang dan telah menjadi mitra bagi orang tua untuk mendidik anak sejak tahun 2017. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak PAUD dan Daycare Rumah Pelangi Pangkalpinang mengenai pengenalan bakteri dan virus serta upaya pencegahan penularan penyakit. Pada kegiatan ini metode diskusi, pendampingan, dan bercerita lewat video animasi diterapkan kepada anak-anak untuk mempermudah pemahaman mengenai bakteri dan virus. Pada kegiatan ini siswa PAUD didedukasi bagaimana bentuk dan sifat bakteri dan virus, akibat yang ditimbulkan oleh bakteri dan virus serta bagaimana mencegah penularan penyakit akibat virus dan bakteri. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan anak untuk mencuci tangan dengan baik, pengetahuan anak-anak mengenai virus dan bakteri bertambah dan timbulnya kebiasaan baik pada anak untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan

Kata Kunci: edukasi, bakteri, virus, anak usia dini, pencegahan

ABSTRACT

Early childhood with the age of around 0-7 years is a phase in human life that is susceptible to various infectious diseases by bacteria and viruses. The incidence of infection in early childhood is due to an immature immune system. One of the efforts to prevent infection and disease transmission in early childhood is by educating children, in schools providing early childhood education. PAUD and Daycare Rumah Pelangi is one of the PAUD and Daycare in Pangkalpinang city which has 41 students and has been a partner for parents to educate their children since 2017. The purpose of this activity is to provide education to children in PAUD and Daycare Pelangi Pangkalpinang regarding the introduction of bacteria and viruses as well as efforts to prevent disease transmission. In this activity the methods of discussion, mentoring, and storytelling through animated videos were applied to children to facilitate understanding of bacteria and viruses. In this activity, PAUD students were educated on the shape and nature of bacteria and viruses, the effects caused by bacteria and viruses and how to prevent the transmission of diseases caused by viruses and bacteria. The results of this study indicate an increase in children's ability to wash their hands properly, knowledge of children regarding

viruses and bacteria increases and the emergence of good habits in children to always use masks.

Keywords: education, bacteria, virus, early childhood, prevention.

PENDAHULUAN

Fase anak-anak (children) di kategorikan sebagai fase pada kehidupan manusia dengan usia 0-18 tahun (Nwachuku & Gerba, 2006). Fase anak usia dini (early childhood) merupakan bagian dari fase anak-anak dengan usia 0-6 tahun (Khaironi, 2017). Pada fase ini pertumbuhan dan perkembangan anak mulai terstimulus (Fazriah & Windarsih, 2020). Anak-anak usia dini memiliki kemampuan berpikir kritis (Hidayat & Nur, 2018), spontan (Khaironi, 2017), kreatif dan memiliki kemampuan belajar yang sangat baik (Subur, 2017). Fase ini juga merupakan fase eksplorasi berbagai hal dalam kehidupan anak. Anak-anak usia 0-1 tahun mempelajari apa yang dilihat dengan mengarahkan semua panca inderanya. Anak-anak usia 2-3 tahun belajar dengan cara meniru apa yang diperhatikan pada lingkungan. Anak-anak usia 4-6 tahun melakukan proses pembelajaran dengan mengajukan berbagai pertanyaan (Subur, 2017).

Fase anak-anak juga merupakan fase yang rentan terhadap penyakit. Anak-anak berpotensi pada risiko infeksi yang lebih besar karena beberapa penyebab seperti sistem kekebalan yang belum berkembang sepenuhnya yang diperlukan untuk mengendalikan proses infeksi. Fungsi sel T helper yang masih belum matang, kadar Immonoglobulin A yang masih rendah, mukosa usus anak lebih permeabel terhadap air, cairan ekstraselular lebih sedikit dibandingkan orang dewasa, kurangnya asam lambung dan sekresi pepsin serta ketidakefektifan sanitasi yang buruk merupakan faktor-faktor lain yang menyebabkan anak-anak lebih rentan terhadap penyakit infeksi (Nwachuku & Gerba, 2006). Penyakit infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus, infeksi bakteri, dan infeksi parasit. Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling utama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Aniq, Mutsaqof, Suryani, & Kom, 2015).

Bakteri dan virus merupakan mikroorganisme yang terdapat disekitar kita. Mikroorganisme merupakan siklus hidup yang tidak kasat mata. Penyakit yang disebabkan oleh

bakteri dan virus sering terjadi pada anak-anak yaitu diare, tuberkulosis, sakit tipus, flu, batuk pilek, hepatitis serta penyakit kulit (Nwachuku & Gerba, 2006; Takaeb, Ndun, & Ndoen, 2019; Jauhari, 2020). Sejak tahun 2019, dunia mengalami masa pandemi akibat virus corona yang menimbulkan penyakit covid 19. Anak-anak pun tak luput dari penyakit ini yang menyerang sistem pernapasan (Jauhari, 2020). Salah satu upaya untuk mencegah penularan penyakit oleh bakteri dan virus yaitu dengan mengenal sifat-sifat bakteri dan virus, kemampuan bakteri dan virus menularkan penyakit serta bagaimana upaya pencegahannya.

Program promosi kesehatan di institusi pendidikan anak usia dini adalah salah satu solusi untuk mencapai terwujudnya pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Jauhari, 2020). Anak yang sehat merupakan aset untuk membangun negara yang kuat. Anak-anak usia dini merupakan masa emas oleh karena itu penting untuk menciptakan suatu program yang sesuai dengan masa perkembangan anak usia dini (Hidayat & Nur, 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan fase kritis dalam perkembangan anak dan pada fase ini merupakan fase yang tepat untuk penanaman karakter anak (Khaironi, 2017). Salah satu karakter yang baik untuk dimiliki anak yaitu peduli dengan kesehatan. Menjadikan anak-anak yang lebih waspada dan mampu mencegah penularan penyakit merupakan program yang patut dikembangkan kepada anak usia dini sehingga terbentuk karakter anak yang peduli dengan kesehatannya dan mencintai kebersihan. Karakter anak yang peduli dengan kesehatan dan kebersihan dapat menjamin kelangsungan hidup anak khususnya upaya menurunkan kesakitan anak usia dini serta menjamin tumbuh kembang anak secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Kemenkes, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak antara lain faktor lingkungan dan stimulasi yang diberikan untuk perkembangan anak (Rambung et al., 2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu cara untuk

menstimulus perkembangan karakter pada anak-anak (Maryatun, 2016). Daycare atau tempat penitipan anak merupakan suatu unit penitipan, pengasuhan dan perawatan anak dan sekaligus tempat pendidikan anak usia dini (Rambung et al., 2020). PAUD dan Daycare Rumah Pelangi merupakan salah satu PAUD dan Daycare di kota Pangkalpinang dengan jumlah murid total 41 orang yang berdiri di atas tanah dengan luas 600 m² dan luas bangunan 289,5 m². PAUD ini berdiri tahun 2017 dibawah yayasan Nur Annisa Kharizmi. PAUD ini terdiri atas 6 rombel (rombongan belajar) yang terdiri atas pre toddler, toddler, preschool, kiddy A, kiddy B, dan daycare. Siswa PAUD ini berkisar antara 1.8 bulan hingga 7 tahun. Banyaknya jumlah siswa yang masih dalam katagori anak usia dini dan jumlah siswa yang banyak memudahkan penularan penyakit. Salah satu upaya untuk pencegahan penyakit dengan cara mengedukasi semua siswa PAUD tentang pentingnya mengenali virus dan bakteri serta bagaimana cara mencegah penularan penyakit sehingga terbentuk generasi yang memiliki karakter anak yang peduli dengan kesehatan dan terbentuk generasi sehat sejak dini.

METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini yaitu dengan cara sosialisasi dan pendampingan kepada anak-anak siswa PAUD dan Daycare. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

Tahapan persiapan:

Tahapan persiapan meliputi observasi dan wawancara dengan kepala sekolah mengenai kondisi awal siswa PAUD dan Daycare serta penggalian informasi mengenai kebiasaan anak-anak mengenai pemahaman tentang virus dan bakteri serta upaya pencegahan penyakit menular. Pada tahap persiapan juga ditentukan waktu pelaksanaan untuk kegiatan sosialisasi dan edukasi pengenalan bakteri dan virus tanpa mengganggu kurikulum yang dijalankan oleh pihak sekolah.

26 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak 2 kali mencakup 3 topik yaitu:

1. Sosialisasi pentingnya penggunaan masker pada tanggal 10 Desember 2021. Pada tahapan

- ini dilakukan dengan pemutaran video mengenai pentingnya penggunaan masker
2. Pengenalan bakteri dan virus serta upaya pencegahan penyakit menular pada tanggal 23 Desember 2021. Pada tahapan ini, diberikan materi mengenai bakteri dan virus dengan memaparkan berbagai gambar bakteri dan virus, sifat-sifatnya, serta upaya pencegahan penyakit karena virus dan bakteri. Pada tahapan ini juga diputar video dan aktivitas bernyanyi lagu tentang kuman.
3. Pelaksanaan praktek cuci tangan yang baik dan benar pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2021.

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi meliputi penggalian pemahaman dan perubahan kebiasaan siswa-siswa PAUD dan Daycare selama satu bulan setelah diadakannya sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan masker, pengenalan bakteri dan virus serta upaya pencegahannya, serta praktek cuci tangan yang baik dan benar. Evaluasi dengan menggunakan diskusi jarak jauh menggunakan aplikasi whatsapp dengan kepala sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD dan Daycare Rumah Pelangi memiliki jumlah siswa sebanyak 41 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan 28 orang dengan usia 18 bulan hingga 7 tahun. PAUD ini terbagi menjadi 6 rombongan belajar (rombel) yaitu pra toddler, toddler, pre school, kiddy A, kiddy B dan day care dengan pembagian berdasarkan usia anak (tabel 1). Adapun pembagian usia anak untuk masing-masing rombel dan jumlah peserta didik baik laki-laki maupun perempuan dapat dilihat pada tabel 1. PAUD ini dikepalai oleh seorang sarjana pendidikan (S1) PAUD dan 4 orang guru serta 4 orang suster. Potensi yang dimiliki oleh Daycare ini yaitu dikepalai 1 orang anak memiliki 1 tempat tidur, ruangan yang luas, serta memiliki ruangan bermain indoor dan outdoor. Visi PAUD dan Daycare Rumah Pelangi yaitu menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang terkemuka, terpercaya, dan modern dalam membentuk generasi anak yang berakhlak, berprestasi mulia, cerdas, ceria dan sehat sejak usia dini

Tabel 1. Jumlah siswa PAUD dan Daycare Pelangi

No	Rombongan Belajar (Kelas)	Usia (tahun)	Jumlah Peserta Didik	
			LK	PR
1	Pra-toddler	18 bln -2	4	4
2	Toddler	2 - 3	2	5
3	Pre school	3 - 4	3	5
4	Kiddy A	4 - 5	3	6
5	Kiddy B	5 - 6	1	5
6	Daycare	6 - 7	0	3
Jumlah			41	

Sumber: Tim Pengabdian (2021)

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan tahap persiapan meliputi wawancara awal dengan kepala sekolah. Kegiatan persiapan ini dilaksanakan untuk mengetahui mengenai kondisi siswa dan pendekatan awal dengan siswa serta untuk mengetahui pengetahuan awal para siswa. Pihak sekolah sangat mendukung kegiatan ini karena kegiatan ini sejalan dengan visi PAUD ini yaitu membentuk generasi sehat sejak usia dini. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, anak-anak harus diingatkan dulu dengan kebiasaan menggunakan masker dan mencuci tangan untuk pencegahan penyakit dan belum menjadi kebiasaan bagi anak-anak. Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa siswa kiddy A dan kiddy B serta daycare mereka sudah mengetahui harus cuci tangan dan pakai masker tapi alasan mengapa harus mencuci tangan, menggunakan masker dan membiasakan hidup sehat yang masih kurang dipahami anak-anak sehingga kadang-kadang anak-anak tidak melakukan kebiasaan ini kecuali harus diingatkan terlebih dahulu oleh guru.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dilakukan dua kali untuk 3 topik yaitu pertama pemutaran video edukasi kewajiban menggunakan masker dan mengapa harus menggunakan masker. Anak-anak antusias menonton walaupun untuk anak yang pra toodler dan toodler masih menonton sambil bermain (gambar 1). Respon positif dari anak-anak mengenai penggunaan masker untuk pencegahan penyakit menular terlihat ketika dua minggu kemudian pada saat sosialisasi dan edukasi mengenai bakteri dan virus serta praktek cuci tangan seluruh anak sudah menggunakan masker



Gambar 1. Edukasi penggunaan masker
Sumber: Dokumentasi Tim (2021)



Gambar 2. Edukasi pengenalan bakteri dan virus dengan teknik bercerita dan menonton video
Sumber: Dokumentasi Tim (2021)

Pada saat pelaksanaan sosialisasi dan edukasi tentang virus dan bakteri, siswa-siswa didampingi oleh guru dan suster diajarkan pentingnya menjaga kebersihan (cuci tangan), menggunakan alat pelindung diri (masker) dan menutup mulut ketika bersin dan batuk (gambar 2). Pada kegiatan ini, dikenalkan bentuk-bentuk bakteri dan virus, sifat-sifat bakteri dan virus sehingga dapat menimbulkan penyakit. Pada kegiatan ini juga digambarkan akibat jika tubuh terserang oleh virus dan bakteri patogen melalui video animasi. Pada kegiatan ini diajarkan bagaimana cara mencegah penularan bakteri dan virus. Berbagai cara untuk mencegah penularan penyakit virus dan bakteri yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menutup mulut ketika bersin dan batuk, makan makanan yang matang dan tidak makan makanan yang mentah. Pada kegiatan ini juga diajarkan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar (gambar 3). Tangan merupakan agen penular bakteri dan virus yang menyebabkan bakteri dan virus patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung. Perilaku cuci tangan menggunakan sabun merupakan suatu upaya yang memiliki

dampak besar bagi pencegahan penyakit-penyakit menular (Hasanah & Mahardika, 2020). Pada tahapan ini, anak-anak daycare, kiddy A dan kiddy B sudah sangat baik dalam mempraktekkan cuci tangan dengan baik dan benar. Pada tahap akhir pelaksanaan dilakukan kegiatan bemyanyi bersama tentang kuman (virus dan bakteri). Kegiatan bemyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga diharapkan anak-anak akan ingat terus dengan materi mengenai virus dan bakteri yang telah disampaikan dan dapat menjadikan kebiasaan positif untuk mencegah penularan penyakit seperti memakai masker, mencuci tangan dan menutup mulut ketika bersin dan batuk (gambar 4).



Gambar 3. Edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar

Sumber: Dokumentasi Tim (2021)



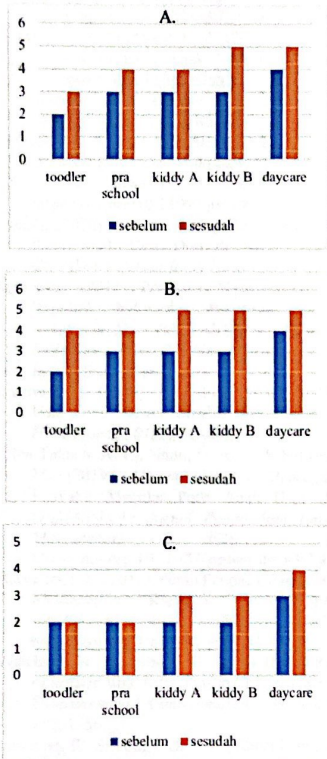
Gambar 4. Foto bersama setelah bemyanyi bersama lagu tentang kuman

Sumber: Dokumentasi Tim (2021)

Pada tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Setelah edukasi dan pendampingan maka dilakukan post test dengan cara tanya jawab kepada satu persatu peserta anak PAUD dan Daycare dan menggali informasi setelah sebulan kegiatan

kepada kepala sekolah. Pada saat tanya jawab dengan anak PAUD dan Daycare, penulis kesulitan menggali informasi mungkin karena anak-anak masih malu dan belum terlalu kenal dengan penulis sehingga perlu penggalian informasi yang ditanyakan kepada kepala sekolah mengenai pengetahuan dan perubahan kebiasaan anak-anak. Kesulitan untuk menggali informasi jauh lebih sulit pada masa toodler karena anak-anak ini masih belum fokus dan masih belum lancar bicara sehingga penggalian informasi sebelum dan sesudah pendampingan dilakukan untuk anak mulai toodler hingga daycare. Sesudah edukasi dan pendampingan penggunaan masker, semua pengetahuan anak-anak berbagai rombel dalam hal penggunaan masker meningkat. Sebelum edukasi dan pendampingan, pada anak-anak usia pre school, kiddy A, kiddy B dan daycare sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan penyakit terutama mencuci tangan walaupun terkadang lupa diterapkan dan harus diingatkan.

Setelah edukasi dan pendampingan, anak-anak daycare, kiddy A dan kiddy B sangat baik dalam mempraktekkan cara cuci tangan yang baik dan benar. Pengetahuan anak-anak sebelum edukasi dan pendampingan belum mengerti apa itu bakteri dan virus namun setelah edukasi dan pendampingan, anak-anak daycare, kiddy A dan kiddy B pengetahuan meningkat sementara usia pra school dan toodler tidak ada peningkatan. Usia kiddy A, kiddy B dan daycare atau anak dengan rentang usia (4-7) tahun memang merupakan usia yang belajar dengan banyak mengajukan pertanyaan sehingga ketika kegiatan dilaksanakan, anak-anak daycare, kiddy A dan B memiliki rasa ketertarikan dan keingin tahun yang besar. anak-anak usia 4-7 tahun sudah bisa membuat hubungan sebab akibat dan menghubungkan jika sakit diakibatkan oleh adanya bakteri virus patogen yang masuk ke dalam tubuh. Anak-anak dengan usia yang lebih muda (kurang dari 3 tahun) belajar menggunakan pancaindra karena bakteri dan virus tidak terlihat oleh panca indra jadi anak-anak usia ini kurang tertarik dengan penjelasan mengenai sifat bakteri dan virus. Adapun perbandingan pengetahuan awal dan akhir anak sebelum dan sesudah pendampingan yaitu dapat dilihat pada grafik berikut berdasarkan masing-masing rombel.



Gambar 5. Tingkat pengetahuan dan pemahaman anak-anak PAUD sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. A. Pengetahuan mengenai pentingnya cuci tangan, B. Pengetahuan mengenai pentingnya memakai mask, C. Pengetahuan mengenai virus dan bakteri. Skala 1 (sangat kurang), skala 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik).
Sumber: Dokumentasi Tim (2021)

Pendidikan di sekolah merupakan investasi pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan di sekolah sangat efektif untuk membentuk perilaku sehat generasi bangsa karena sekolah

merupakan komunitas yang telah terorganisasi, sehingga mudah dijangkau dalam pelaksanaan usaha kesehatan masyarakat serta anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan. Anak sekolah juga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik termasuk dalam mencegah penularan penyakit menular (Notomodjo, 2010). Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karena adanya peningkatan pengetahuan pada anak-anak usia dini dan penanaman kebiasaan hidup sehat dan bersih sebagai karakter anak-anak PAUD dan Daycare Rumah Pelangi. Penanaman karakter hidup sehat sejak dini memiliki banyak manfaat. Menurut (Jauhari, 2020), manfaat kebiasaan hidup sehat dapat memberikan manfaat anak mempunyai pola hidup sehat yang dapat diterapkan di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pada anak usia dini yang mempunyai pola hidup sehat, dapat terhindar dari beberapa macam penyakit infeksi yang sering muncul pada anak usia dini, misalnya batuk atau pilek, tuberkulosis paru, diare, demam, campak, infeksi pada telinga, serta penyakit kulit pada anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak terutama kiddy A, kiddy B dan daycare mengenai bakteri dan virus, peningkatan kebiasaan hidup sehat dengan menerapkan cuci tangan dan penggunaan masker pada seluruh rombongan belajar. Kedepannya perlu dilakukan pendampingan dalam jangka waktu yang lebih lama hingga mencuci tangan dan menggunakan masker menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri anak-anak dan membentuk karakter anak-anak terbiasa menjalani hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung atas dukungannya terhadap kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Aniq, A., Mutsaqof, N., Suryani, E., & Kom, S. S. M. (2015). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis

- Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal ITSMART*, 4(1), 43–47.
- Fazriah, V., & Windarsih, C. A. (2020). Penerapan Kebersihan Pada Anak Usia Dini Melalui Animasi Untuk Pengenalan Virus COVID 19. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(6), 602–607.
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visti*, 13(1), 29–35. <https://doi.org/10.21009/jiv.1301.4>
- Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 169–181.
- Kemendes. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Lelan Takaeb, A. E., Ndun, H. N. J., & Ndoen, E. M. (2019). Upaya Integrasi Pencegahan Penyakit Menular Pada Anak Usia Dini. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i2.417>
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747–752. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Nwachuku, N., & Gerba, C. P. (2006). Health Risks of Enteric Viral Infections in Children. *Review Environment Contamination Toxicology*, 186, 1–56.
- Rambung, E., Silitonga, H. T. H., Rahadiyanti, M., Wardhani, D. K., Messakh, G. B. Y., & Ngegbu, I. S. F. (2020). Edukasi Pencegahan Penyakit Menular dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Di Tempat Penitipan Anak Pada Staf Griya Anak Surabaya. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 9–20.
- Subur. (2017). Early Childhood, Characteristic and Creative-Social Development. *Ijtima'iyya*, 2(1), 130–152.

jurnal pengabdian abdipraja

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

10 %

INTERNET SOURCES

6 %

PUBLICATIONS

2 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.m.wikipedia.org Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	1 %
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
4	azrifahmed.blogspot.com Internet Source	<1 %
5	Zamziri Zamziri, Randian Randian. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kegiatan Unit Kegiatan Sekolah (UKS) Dengan Prilaku Merokok", Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2019 Publication	<1 %
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
7	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1 %

8	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
9	YENI RAHAYU, YANTI ARIYANTI, FARADILA MEI JAYANI, HENDRY WIJAYANTI. "Pengenalan Flora Fauna Melalui Jelajah dan Bermain pada Anak-Anak di Sekitar Taman Keanekaragaman Hayati Batu Putu Lampung", Jurnal SOLMA, 2020 Publication	<1 %
10	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
12	detakriau.com Internet Source	<1 %
13	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	<1 %
14	gratisjurnal.netlify.app Internet Source	<1 %
15	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.unimor.ac.id Internet Source	<1 %
17	repositori.ukdc.ac.id Internet Source	<1 %

18 stikes-nhm.e-journal.id <1 %
Internet Source

19 Tatik Aryanti, Melati Ismi Hapsari. <1 %
"Implementasi Parenting Berkelanjutan TK
Aisyiyah I, II, III dan IV Rawalo Kec. Rawalo,
Kabupaten Banyumas", JSSH (Jurnal Sains
Sosial dan Humaniora), 2017
Publication

20 blog.novaelectronica.com.br <1 %
Internet Source

21 fajar.co.id <1 %
Internet Source

22 journal.unair.ac.id <1 %
Internet Source

23 www.ypk.or.id <1 %
Internet Source

24 Suharti Suharti. "Manajemen Pendidikan Anak <1 %
Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan
Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri
Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten
Rejang Lebong)", Tadbir : Jurnal Studi
Manajemen Pendidikan, 2018
Publication

25 jmai.mercubuana-yogya.ac.id <1 %
Internet Source

jurnal.um-tapsel.ac.id

26	Internet Source	<1 %
27	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
28	republika.co.id Internet Source	<1 %
29	tr-ex.me Internet Source	<1 %
30	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
31	www.lkc.or.id Internet Source	<1 %
32	www.marketeers.com Internet Source	<1 %
33	yoursay.suara.com Internet Source	<1 %
34	English. Encyclopedia of Educational Leadership and Administration Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On